

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mata pelajaran IPA tentang Sifat Bahan dan Kegunaannya di kelas IV SDN Citigeu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa merupakan suatu model belajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Tepatnya pada materi Sifat Bahan dan Kegunaannya.
2. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD diterima oleh seluruh siswa, karena ini merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga mereka aktif dan bersemangat dalam belajar dan jugadengan penerapan model pembelajaran ini kerjasama antara siswa menjadi tinggi. Tanggung jawab masing-masing anggota lebih besar, serta kemampuan berkomunikasi mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi siswa (NA, RBA, RH, dan AR) pada siklus pertama mendapat jumlah aspek yang dilakukan tidak lebih banyak dari yang tidak dilakukan, dan pada siklus kedua siswa (NA, RBA, RH, dan AR) aspek yang dilakukannya meningkat menjadi lebih banyak daripada yang tidak dilakukan.
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh hasil berdasarkan tabel 4.6 maka perolehan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu nilai rata-rata postes sebesar 75 Dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM IPA (70) ialah 17 orang atau sebesar 85 %. Pada siklus II diperoleh hasil berdasarkan tabel 4.10 yaitu nilai rata-rata postes sebesar 87,5 Dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM IPA (70) ialah 20 orang atau sebesar 100 %.

Rini Lestari, 2013

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG SIFAT BAHAN DAN KEGUNAANNYA

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas IV SDN Citigeu Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD memerlukan waktu lebih banyak daripada pembelajaran konvensional, oleh sebab itu, pengaturan waktu untuk pelaksanaan diskusi kelompok dan presentasi antar kelompok perlu dibuat secara cermat.
2. Guru diharapkan dapat mencoba mengkaji dan mengimplementasikan model pembelajaran tersebut tentang materi lainnya pada pembelajaran IPA.
3. Pendekatan pribadi guru terhadap siswa perlu dilakukan agar siswa memperoleh kepercayaan diri dan merasa ada suasana baru dalam pembelajaran.
4. Sebaiknya segala bentuk persiapan terkait pelaksanaan tahapan-tahapan STAD dipersiapkan dengan lebih matang, terutama pada saat pembagian kelompok belajar karena biasanya siswa memilih-milih teman untuk menjadikannya satu kelompok.
5. Dengan terjalinnya hubungan sosial di antara siswa, guru diharapkan dapat membaurkan kembali kelompok siswa agar di antara semua siswa dapat terjalin hubungan yang baik dalam proses pembelajaran.
6. Peneliti hanya membatasi penelitian pada aktivitas kerja sama saat pelaksanaannya, ada baiknya apabila untuk penelitian mendatang, di amat pada aktivitas yang lain dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD ini.